



PRODI ANIMASI SMKN 5 YOGYA

Belum Lulus, Siswa Sudah 'Laku'

YOGYA (KR) - Banyak siswa Progam Studi (Prodi) Animasi SMK Negeri 5 Yogyakarta yang mempunyai beragam kegiatan di luar jam pelajaran sekolah, termasuk di bidang industri kreatif seperti bekerja di studio-studio animasi di Yogyakarta. Belum lulus sekolah, mereka sudah 'laku' di pasar, karena percaya siswa SMKN 5 bisa diandalkan.

Tetapi untuk mendalami studi animasi membutuhkan multitalenta. Karena dunia animasi memang membutuhkan berbagai cabang seni. Meskipun ketika terjun di dunia kerja ada spesialisasi, tetapi ketika masih di sekolah siswa harus mempunyai bekal multitalenta.

"Siswa harus sudah punya bekal kemampuan seni rupa, grafis, teater, musik dan multimedia," kata Ketua Prodi Animasi Tri Baradianto SPd di SMKN 5, Kamis (15/1). Karena produk animasi membutuhkan berbagai cabang seni, karena itu untuk masuk Prodi Animasi harus dari awal memang bertujuan masuk ke situ dengan berbagai persiapan. Bukan hanya pilihan ke sekian atau sekadar mencari sekolah negeri. Kalau hanya yang penting bisa masuk



KR-Warisman

Siswa Kelas XII Prodi Animasi SMKN 5 di ruang praktik.

sekolah negeri, siswa akan kesulitan mengikuti kegiatan belajar mengajar. Bukan hanya di Prodi Animasi, tetapi juga prodi lain yang ada di SMKN 5, karena merupakan sekolah kejuruan.

Meski di SMKN 5 juga ada tes masuk untuk menjajaki bakat calon siswa, namun menurut Tri Baradianto, biasanya kalah dengan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jalur *Real Time Online* (RTO). Kalau siswa itu sudah diterima menurut PPDB RTO, harus diterima meskipun lemparan dari sekolah lain dan ketika mengikuti tes keterampilan tidak memenuhi syarat. Padahal di SMK butuh kemampuan ke-

sudah punya pengalaman praktik industri, sehingga ketika lulus sudah siap terjun ke dunia industri kreatif.

"Namun sekarang kebanyakan siswa memilih melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti di Program Kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta atau Institut Seni Indonesia Yogyakarta," katanya.

Ketika KR mengunjungi ruang praktik animasi, siswa Kelas XII tengah menyiapkan sebuah produk. Ada yang sedang menggambar di atas kertas, ada pula yang tengah menggambar menggunakan komputer. Roy Kurniawan dan Jonathan saat itu juga tengah mengerjakan pembuatan film animasi sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar. Keduanya mengatakan, setelah lulus berniat melanjutkan kuliah. (War)-g

Kosakata

paradigma: kerangka berpikir.
 Contoh: UN 2015, ubah paradigma belajar. (KR 15/1 hal 12)

interaksi: melakukan aksi, berhubungan, mempengaruhi.
 Contoh: Remaja perlu interaksi berkualitas. (KR 15/1 hal 24)-g

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005